

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker adalah suatu penyakit pertumbuhan sel karena di dalam organ tubuh timbul dan berkembang biak sel-sel baru yang tumbuh abnormal, cepat, dan tidak terkendali dengan bentuk, sifat, dan gerakan yang berbeda dari sel asalnya, serta merusak bentuk dan fungsi organ asalnya. Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum di derita wanita (23% dari seluruh tipe kanker) dan merupakan kanker kedua terbanyak di dunia. Penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2002 terjadi 1,15 juta kasus baru. Lebih dari setengah kasus terjadi di negara-negara industri (Amerika Utara dan Eropa). Tingkat insidensi kanker payudara relatif rendah di negara-negara berkembang (sebagian besar Afrika dan Asia) walaupun penelitian menunjukkan adanya peningkatan insidensi pada negara-negara tersebut (Parkin et al, 2005).

Sampai saat ini, penyebab pasti kanker payudara belum diketahui. Namun ada berbagai faktor risiko yang berhubungan dengan kanker payudara. Salah satu faktor risiko kanker payudara adalah adanya riwayat keluarga. 5-10% kanker payudara merupakan kanker payudara herediter (diturunkan), yaitu manakala gen kanker payudara itu diwarisi dan kanker payudara berkembang pada diri seseorang. BRCA1 dan BRCA2 merupakan gen yang diketahui berhubungan dengan kanker payudara. Wanita dengan mutasi gen tersebut

mempunyai risiko kumulatif terjadi kanker payudara sampai umur 70 tahun sebesar 55-85% (Morrow and Gradisher, 2002). Kanker payudara yang diturunkan ini biasanya dijumpai pada penderita muda. Penelitian di fakultas Kedokteran UGM mendapatkan bahwa mutasi terbanyak yang dijumpai adalah mutasi gen BRCA2, lain halnya dengan yang didapatkan di negara Barat yang biasanya adalah mutasi gen BRCA1 (Aryandono, 2008). Keadaan ini hampir sama dengan beberapa negara di Asia seperti Philipina dan populasi di Icelander (Choi et al, 2004). Penelitian profil genetik kanker payudara di Indonesia maupun Asia masih diperlukan, dan hal ini akan berguna dalam prevensi kanker payudara di Indonesia. Pencegahan kanker payudara sampai saat ini hanya dimungkinkan pada individu dengan mutasi gen BRCA1 atau BRCA2, walaupun pola hidup sehat, pengurangan makanan berlemak serta aktivitas tubuh yang cukup selalu di anjurkan pada setiap wanita. Usaha pencegahan terhadap timbulnya suatu penyakit merupakan bentuk rasa syukur manusia kepada Allah. Agama islam mengajarkan kepada umatnya untuk menerima dan selalu bersyukur dengan segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Hal ini dapat dilihat dari firman Allah yang berbunyi:

*“Fadz kuruunii adzkurkum wasy kuru lli wa laa takfurun. Yaa ayyuhal ladziina aamanus ta’iinuu bish shabri wash shalaati innallaaha ma’ash shaabiriin”.*

Artinya : “Sebab itu ingatlah Aku, niscaya Aku ingat kepada kamu dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku. Hai sekalian orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan

sabar dan shalat, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”. (*Al-BAQARAH* 152-153).

Didalam firman Allah tersebut mengandung makna bahwa sesungguhnya bagaimanapun keadaan dan kondisi seseorang patut untuk disyukuri.

## **B. Perumusan masalah**

1. Apakah terdapat hubungan riwayat keluarga dengan terjadinya kanker payudara?

## **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan adalah berkaitan tentang :

1. "Survival of Hereditary Susceptible Breast Cancer Patients"

Penelitian ini dilakukan oleh Nur Farhana binti Ahmad Murad dalam thesisnya pada tahun 2007. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis ketahanan hidup seseorang yang terkena kanker payudara dengan faktor risiko hubungan riwayat keluarga.

2. "Correlation Of Clinicopathological Aspects in Hereditary susceptible Breast Cancer Patients".

Penelitian ini dilakukan oleh Wan Immi Binti Salim dalam thesisnya pada tahun 2007. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakteristik kanker payudara herediter berdasarkan tingkatan kanker atau stadium kanker yang diderita dan berdasarkan karakteristik histopatological kanker.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan riwayat keluarga dengan terjadinya kanker payudara berdasarkan jumlah kerabat yang terkena kanker payudara, hubungan kekerabatan dan jumlah kerabat yang tidak terpengaruh.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum : Mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan terjadinya kanker payudara.

Tujuan khusus :

1. Mengetahui ada tidaknya anggota keluarga yang terkena kanker payudara.
2. Mengetahui jumlah anggota keluarga yang terkena kanker payudara.
3. Mengetahui hubungan kekerabatan pada penderita kanker payudara dengan keluarga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dibidang kedokteran dan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat memberi gambaran tentang hubungan riwayat keluarga dengan terjadinya kanker payudara terutama kepada :

### 1. Pemberi layanan kesehatan:

Bagi pemberi layanan kesehatan diharapkan untuk menganjurkan melakukan skrining kanker payudara dengan mamografi kepada wanita yang berisiko terkena kanker payudara sehingga deteksi dini pada kanker payudara dapat memperpanjang ketahanan hidup penderita.

### 2. Pasien dan keluarga :

Pada pasien kanker payudara diharapkan mampu untuk mengambil keputusan dalam menentukan terapi yang akan dilakukan sesuai dengan derajat kanker tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita.

Pada keluarga terutama yang memiliki riwayat keluarga positif kanker untuk pengenalan deteksi dini kanker payudara.